**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Penelitian yang digunakan disini adalah *Pre-Experimental Designs,* yang akan mengkaji penerapan Teknik Regulasi Diri Dalam Belajar Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mengikuti Ujian Pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar. Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest only Design.* Desain ini digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

 (Sugiyono, 2010: 111)

Keterangan :

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek diberi perlakuan

X : Treatmen atau perlakuan (pemberian teknik regulasi diri)

O2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek kelompok, *pretest,* pemberian perlakuan berupa teknik regulasi diri, dan *posttest* adalah sebagai berikut:

* 1. Identifikasi Masalah Mengidentifikasi permasalahan yang menyebabkan terjadinya kepercayaan diri rendah pada saat mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika.
1. Pelaksanaan *Pree-test* terhadap subjek eksperimen berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan atau tentang belajar siswa, pelaksanaan *Pree-test* dilaksanakan selama 1 hari, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru pembimbing.
2. Pemberian teknik regulasi diri terhadap subjek eksperimen.
3. Pelaksanaan *post-test* terhadap subjek eksperimen berupa pemberian angket penelitian yang muatannya sama dengan *pre-test* yang berisi tentang item pertanyaan atau pernyataan Belajar siswa.
4. **Peubah Dan Definisi Operasional**

Penelitian ini mengkaji dua peubah, yaitu: teknik regulasi diri sebagai peubah bebas atau yang mempengaruhi dan kepercayaan diri mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika sebagai peubah yang dipengaruhi.

Guna memperoleh batasan tentang kedua peubah, maka perlu dibuat defenisi operasional dari peubah tersebut, yaitu:

* 1. Penggunaan teknik regulasi diri dalam belajar adalah Teknik yang dilaksanakan dalam bentuk membiasakan diri, dan menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menuntut pola perilaku yang diharapkan. Dengan tugas rumah yang diberikan kepada klien diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan ide-ide dan perasaan-perasaan yang tidak rasional dan tidak logis, mempelajari bahan-bahan tertentu yang ditugaskan untuk mengubah aspek-aspek kognisinya yang keliru, mengadakan latihan-latihan tertentu berdasarkan tugas yang diberikan. Pelaksanaan teknik regulasi diri dalam belajar yang diberikan konselor dilaporkan oleh klien dalam suatu pertemuan tatap. Teknik ini dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan sikap-sikap tanggung jawab pada diri sendiri, belajar pada diri sendiri serta kemampuan untuk pengarahan diri, pengelolaan diri pada siswa.
	2. Kepercayaan diri rendah mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika adalah percaya pada kemampuan diri, tidak kompromis, berani menerima dan menghadapai penolakan, bisa mengendalikan diri, bersemangat, berfikir positif, realistis.
1. **Populasi dan Sampel**
	1. **Populasi**

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (2010: 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karasteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi penelitian meliputi semua objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2010/2011 yang teridentifikasi mempunyai kepercayaan diri rendah mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika. Adapun Penyebaran populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Penyebaran populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar.

|  |
| --- |
|  **No. Kelas**  **Jumlah Siswa** |
|  1. X1 6  |
|  2. X2 6  |
|  3. X3 6  |
|  4. X4 6  |
|  5. X5 6  |
|  **Jumlah** **30 Orang** |

 Sumber: Tata usaha dan Guru BK

* 1. **Sampel**

 Berhubung karena jumlah tidak terlalu besar yaitu hanya 30 orang,maka jumlah tersebut akan menjadi subjek penelitian atau penelitian populasi. Sampel penelitian dengan mengacu pada pendapat Arikunto (2004: 112) bahwa :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Teknik angket (Kuesioner).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya. Angket diberikan kepada subjek eksperimen untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika yang dimiliki oleh siswa baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*postest*) diberikan perlakuan berupa pemberian teknik regulasi diri.

Kuesioner yang diberikan kepada responden peneliti, dimana angket peneliti sifatnya tertutup, yang terdiri dari item positif dan item negatif serta dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), kurang sesuai (KS), dan tidak sesuai (TS). Guna kepentingan analisis data, maka angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5.

Tabel 3. 2. Pembobotan item Angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Kategori** |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 5 |

1. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas angket dengan menggunakan pengolahan komputer program *SPSS 16* ditemukan bahwa dari 31 item pertanyaan/pernyataan, yang tidak valid sebanyak 1 item karena nilai r hitung yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 yaitu item nomor 8 (0, 222). Sehingga angket setelah uji validitas terdapat sebanyak 30 item pernyataan yang valid.

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik bilamana alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden. Jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Hasil uji reliabilitas angket penelitian sebesar 0, 930.

* 1. Observasi

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari siswa selama mengikuti latihan teknik regulasi diri melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase dilakukan pada waktu pengamatan. Persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis individual = nm x 100 %

 N

Analisis kelompok = Nm x 100 %

 P

 (Abimanyu, 1983:26)

Dimana:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang di cek dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Nmp : Jumlah cek seluruh item aspek yang tercek dari seluruh siswa

N : Jumlah item dari aspek yang diobservasi

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individu kelompok dan per aspek yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Hasil Obsservasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80 %- 100 % | Sangat tinggi |
| 60%-79 % | Tinggi |
| 40 %-59% | Sedang |
| 20 %-39% | Rendah |
| 0 %- 19 % | Sangat rendah |

Abimanyu, 1983:26

1. **Instrumen Penelitian**

Ada dua jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

* + - 1. Bahan perlakuan

Bahan perlakuan berupa petunjuk teknik regulasi diri, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, petunjuk kegiatan siswa, materi perlakuan, prosedur pelaksanaan beserta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan.

* + - 1. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. yang terlebih dahulu divalidasi ahli dan selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validitasi dan reabilitasnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan Belajar siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriftif dan analisis *t- Test*.

* + - 1. Analisis Statistik Deskriftif

Analisis statistik deskriftif dimaksudkan untuk mengambarkan kondisi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar sebelum dan sesudah perlakuan pemberian teknik regulasi diri dalam belajar, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :



(Tiro, 2004 : 242)

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang kepercayaan diri mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar, sebelum dan sesudah perlakuan berupa latihan teknik regulasi diri dalam belajar, dilakukan dengan mengetahui skor ideal tertinggi yaitu, 150 (30 x 5 = 150) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 30 (30 x 1 = 30), selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 24.

Adapun kategorisasi kepercayaan diri mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika yaitu:

Tabel 3.4 Kategorisasi kepercayaan diri mengikuti ujian pada mata pelajaran matematika

|  |
| --- |
|  **Interval Kategori** |
|  124 – 150 Sangat Tinggi |
|  99 – 123 Tinggi |
|  74 – 98 Sedang |
|  49 – 73 Rendah |
| * + - * 1. - 48 Sangat Rendah
 |

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis satistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan *t-test*. Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data.

* 1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data dilakukan pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov.* Sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

 Ho : data berasal dari distribusi normal

 H1 : data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu terima Ho apabila sig > tingkatan α yang ditentukan.

* 1. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji homogenitas data dilakukan pada *Uji homogeneity of variance.* Pengujian homogenitas sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut :

 Ho : Data bervariasi homogen

 H1 : Data tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu tolak Ho apabila nilai sig < α yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05

* 1. Uji Hipotesis penelitian

t – test dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan tingkat kepercayaan diri dalam mengikuti ujian matematika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik regulasi diri.

Dengan Rumus Pendek:

 (Hadi, 2004: 226)

Di mana :

t : Perbedaan dua mean

Md : Perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

db : Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

Tingkat signifikan yang digunakan 0,05 dengan kriteria adalah tolak Ho jika t hitung > t tabel dan diterima HI jika thitung ≤ ttabel. Atau nilai sig < α maka tolak Ho.